

**POTRET LITERASI FINANSIAL DALAM CERITA ANAK *ANAK-ANAK  
PABRIK KARYA GOL A GONG DAN TIAS TATANKA***

**TESIS**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Magister  
Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**



**Oleh:**

**PRINSELLA BALQIS LUBIS  
NIM. 21174018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
PROGRAM MAGISTER FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

## ABSTRACT

**Prinsella Balqis Lubis. 2022.** "The Portrait of Financial Literacy in the Children's Story Factory Children by Gol A Gong and Tias Tatanka". Thesis. Indonesian Language and Literature Education study program, Masters Program in the Faculty of Languages and Arts, Universitas Negeri Padang.

This study aims to describe the portrait of financial literacy in the children's story Factory Children by Gol A Gong and Tias Tatanka in the form of economic transactions and various types of practices, forms of introduction to economic resources (earning), forms of introduction to the concept of spending (spending), introduction to the concept of saving. (saving), and the introduction of the concept of sharing (sharing), and a portrait of financial literacy in the form of bad practices and financial crimes.

This research is part of a qualitative research, descriptive content analysis method, with a mimetic approach. The data in this study are in the form of words, phrases, clauses, sentences, paragraphs, which refer to the problem of financial literacy portraits. The data source in this study is the entire content of the children's story Factory Children by Gol A Gong and Tias Tatanka. The research instrument was the researcher herself using note-taking sheets. The data collection technique is in the form of documentation technique. The data validation technique in this study uses triangulation

The results of the study found 30 data related to portraits of financial literacy in the children's story Factory Children by Gol A Gong and Tias Tatanka, there are 3 data in the form of economic transactions and various types of practices, there are 9 data in the form of introduction of economic resources (earnings), there are 4 data in the form of introducing the concept of spending (spending), there are 4 data in introducing the concept of saving (saving), there are 10 data in introducing the concept of sharing (sharing), and the portraits of financial literacy in the form of bad practices and financial crimes are not found in this children's story . The financial literacy potraits found in these children's stories are good for children to learn so that the children become better at managing their finances.

**Keywords:** financial literacy, children's stories, children

## ABSTRAK

**Prinsella Balqis Lubis. 2022.** “Potret Literasi Finansial dalam Cerita Anak *Anak-anak Pabrik* Karya Gol A Gong dan Tias Tatanka”. *Tesis*. Program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Magister Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan potret literasi finansial dalam cerita anak *Anak-anak Pabrik* karya Gol A Gong dan Tias Tatanka berupa transaksi ekonomi dan beragam jenis praktiknya, bentuk pengenalan sumber daya ekonomi (*earning*), bentuk pengenalan konsep belanja (*spending*), pengenalan konsep menyimpan (*saving*), dan pengenalan konsep berbagi (*sharing*), dan potret literasi finansial dengan bentuk mengenai praktik tidak baik dan kejahatan finansial.

Penelitian ini merupakan bagian dari penelitian kualitatif, metode deskriptif analisis isi, dengan pendekatan mimesis. Data dalam penelitian ini berupa kata, frasa, klausa, kalimat, paragraf, yang merujuk pada permasalahan potret literasi finansial. Sumber data dalam penelitian ini merupakan keseluruhan isi dari cerita anak *Anak-anak Pabrik* karya Gol A Gong dan Tias Tatanka. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan menggunakan lembar pencatatan. Teknik pengumpulan data berupa Teknik dokumentasi. Teknik pengabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian menemukan 30 data terkait potret literasi finansial dalam cerita anak *Anak-anak Pabrik* Karya Gol A Gong dan Tias Tatanka, data tersebut berupa bentuk transaksi ekonomi dan beragam jenis praktiknya dengan data ditemukan sejumlah 3 data, bentuk pengenalan sumber daya ekonomi (*earning*) sebanyak 9 data, bentuk pengenalan konsep belanja (*spending*) sebanyak 4 data, pengenalan konsep menyimpan (*saving*) sebanyak 4 data, pengenalan konsep berbagi (*sharing*) sebanyak 10 data, dan potret literasi finansial dengan bentuk mengenai praktik tidak baik dan kejahatan finansial tidak ditemukan dalam cerita anak ini. Potret literasi finansial yang ditemukan dalam cerita anak tersebut baik untuk dipelajari oleh anak agar anak menjadi lebih baik dalam pengaturan finansialnya.

**Kata Kunci:** literasi finansial, cerita anak, anak



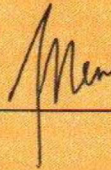
PERSETUJUAN AKHIR TESIS

---


Mahasiswa : *Prinsella Balqis Lubis*  
NIM : 21174018  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Nama Tanda Tangan Tanggal

Dr. Yenni Hayati, M. Hum.  
Pembimbing



Dekan Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang



Prof. Dr. Ermanto, M. Hum.  
NIP 196902121994031004

Ketua Program Studi



Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd.  
NIP 196107021986021002







## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis yang berupa tesis dengan judul **Potret Literasi Finansial dalam Cerita Anak Anak-anak Pabrik karya Gol A Gong dan Tias Tatanka**, ini adalah benar dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, tanpa bantuan pihak lain kecuali aran pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Februari 2023

yang membuat pernyataan



**Prinsella Balqis Lubis**

**NIM 21174018**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas karunia dan rahmat serta hidayah yang Allah SWT berikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul “Potret Literasi Finansial dalam Cerita Anak *Anak-anak Pabrik* karya Gol A Gong dan Tias Tatanka”. Tesis ini ditulis guna memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Magister Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa penulisan Tesis ini masih jauh dari kesempurnaan karenanya penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyelesaian Tesis ini. Baik berupa dukungan motivasi, dukungan ilmu, dan bimbingan serta arahan kepada penulis. Oleh karenanya, ucapan terimakasih penulis tujukan kepada:

1. Dr. Yenni Hayati, M. Hum. selaku pembimbing, yang telah mengarahkan, membimbing, memberikan ilmu, dan menasihati penulis dengan sangat sabar sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd. selaku dosen kontributor I, yang sudah sangat baik dalam memberikan masukan dan saran kepada penulis guna penyempurnaan tugas akhir ini.
3. Dr. Abdurahman, M.Pd. selaku dosen kontributor II, yang sangat baik dalam memberikan masukan dan saran kepada penulis guna penyempurnaan tugas akhir ini.

4. Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd. selaku ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang memberikan banyak masukan dan memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Seluruh dosen Program Studi dan para staf Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang memberikan Ilmu dan nasihat kepada penulis.
6. Teristimewa kepada kedua orang tua dan saudara penulis, atas dukungan, motivasi, serta nasihat yang diberikan selama menyelesaikan program Magister ini.
7. Rekan-rekan seperjuangan Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2021 Universitas Negeri Padang yang telah menemani serta membantu penulis dalam menyelesaikan program Magister ini.

Semoga kebaikan seluruh pihak yang terlibat dalam penyelesaian tugas akhir ini dibalas oleh Allah SWT dengan pahala yang berlipat ganda.

Padang, Februari 2023

Prinsella Balqis Lubis



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRACT .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS.....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR FORMAT .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah .....	9
C. Rumusan Masalah .....	10
D. Pertanyaan Penelitian .....	10
E. Tujuan Penelitian .....	11
F. Manfaat Penelitian .....	12
G. Definisi Istilah.....	13
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>15</b>
A. Kajian Teori .....	15
1. Hakikat Sastra Anak .....	15
2. Unsur Sastra Anak .....	18
3. Pendekatan Kajian Sastra.....	23
4. Teori Sosiologi Sastra .....	24
5. Hakikat Literasi Finansial .....	26
B. Penelitian yang Relevan.....	31
C. Kerangka Konseptual.....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	37
B. Data dan Sumber Data .....	37
C. Instrumen Penelitian .....	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Teknik Pengabsahan Data.....	41
F. Teknik Penganalisisan Data .....	41

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>43</b>
A. Potret Literasi Finansial Berupa Transaksi Ekonomi dan Beragam Jenis Praktiknya .....	44
B. Potret Literasi Finansial Berupa Sumber Daya Ekonomi ( <i>Earning</i> ) .....	48
C. Potret Literasi Finansial Berupa Konsep Belanja ( <i>Spending</i> ) .....	56
D. Potret Literasi Finansial Berupa Konsep Menyimpan ( <i>Saving</i> ).....	61
E. Potret Literasi Finansial Berupa Konsep Berbagi ( <i>Sharing</i> ) .....	66
F. Potret Literasi Finansial Berupa Konsep Mengenai Praktik Tidak Baik dan Kejahatan Finansial .....	71
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>74</b>
A. Simpulan .....	74
B. Implikasi .....	75
C. Saran .....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>81</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>87</b>



## DAFTAR FORMAT

Format I. Inventarisasi Data Potret Literasi Finansial dalam Cerita Anak <i>Anak-anak Pabrik</i> karya Gol A Gong dan Tias Tatanka.....	40
Format II. Identifikasi dan Klasifikasi Data Pembelajaran Literasi dalam Cerita Anak <i>Anak-anak Pabrik</i> karya Gol A Gong dan Tias Tatanka. ....	41

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ruang Lingkup Literasi Finansial.....	28
Tabel 4.1 Rekap Temuan Data Potret Literasi Finansial dalam Cerita Anak <i>Anak-anak Pabrik</i> karya Gol A Gong dan Tias Tatanka.....	43



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel I Inventarisasi Data Potret Literasi Finansial dalam Cerita Anak <i>Anak-anak Pabrik</i> karya Gol A Gong dan Tias Tatanka.....	87
Lampiran 2. Tabel II Identifikasi dan Klasifikasi Data Potret Literasi Finansial dalam Cerita Anak <i>Anak-anak Pabrik</i> karya Gol A Gong dan Tias Tatanka .....	91
Lampiran 3. Sinopsis Cerita Anak <i>Anak-anak Pabrik</i> karya Gol A Gong dan Tias Tatanka.....	95

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sastra menjadi salah satu alat yang penting dalam pembentukan karakter seseorang, sebab sebuah karya sastra biasanya membicarakan berbagai nilai-nilai kehidupan yang berkaitan langsung dengan pembentukan karakter seseorang (Wulandari, 2015). Pembentukan karakter alangkah baiknya dilakukan sedini mungkin. Sastra anak dapat dijadikan wadah dalam pembentukan karakter sejak dini. Sastra anak memiliki kontribusi yang besar dalam membentuk kepribadian anak menuju dewasa, karena sastra anak mengandung nilai-nilai sebagai pengajaran yang membangun pola pikir pembacanya (Apriyani & Hayati, 2021, p. 98). Nilai pengajaran tersebut secara positif bertujuan sebagai pembelajaran atau pesan kepada pembaca anak (Ramadhan et al., 2022). Isi kandungan sastra anak dibatasi oleh pengalaman dan pengetahuan yang dapat dijangkau dan dipahami oleh anak-anak (Hayati, 2016, p. 228).

Secara konseptual sastra anak tidak berbeda dengan sastra orang dewasa, keduanya sama berada pada wilayah sastra yang meliputi kehidupan dengan segala perasaan, pikiran, dan wawasan kehidupan (Mursini, 2016, p. 16). Sastra anak terdiri dari bentuk prosa, puisi, dan drama (Fransori & Parwis, 2022; Nisya, 2018). Dari ketiga bentuk sastra anak tersebut, penulis memilih bentuk prosa dikarenakan prosa yang berbentuk cerita anak lebih banyak dijumpai dan diminati oleh anak-anak. Sastra anak berbentuk prosa juga memudahkan anak dalam mengambil pelajaran di dalamnya, karena selain memiliki fungsi sebagai hiburan sastra anak juga memiliki fungsi pengajaran di dalamnya (Wakhyudi



& Anggraeni, 2019; Santoso dalam Winarni, 2014). Salah satu bentuk pembelajaran dalam cerita anak adalah pembelajaran mengenai literasi finansial.

Literasi dahulu hanyalah sebatas kemampuan membaca dan menulis saja, namun dewasa ini pembelajaran literasi dimaknai sebagai bagaimana seseorang dapat berpikir kritis, menghitung, memecah masalah, cara mencapai tujuan, mengembangkan ilmu pengetahuan, dan potensi seseorang (Indriyani et al., 2019). Literasi finansial dikelola oleh Gerakan Literasi Nasional (GLN) di bawah wewenang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Terdapat enam jenis bentuk literasi dasar, yakni literasi baca-tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi finansial, literasi kebudayaan dan kewarganegaraan, dan literasi digital. Dari keenam bentuk tersebut penelitian ini condong kepembahasan mengenai literasi finansial.

GLN (2017) mengartikan literasi finansial sebagai bentuk pengetahuan dan kecakapan untuk mengaplikasikan pemahaman tentang konsep dan risiko, keterampilan agar dapat membuat keputusan yang efektif dalam konteks finansial guna meningkatkan kesejahteraan finansial, baik individu maupun sosial, dan dapat berpartisipasi dalam lingkungan masyarakat (Fianto et al., 2017). Bhushan & Medury (2013) mengartikan literasi finansial sebagai kemampuan untuk membuat penilaian informasi dan mengambil keputusan yang efektif tentang penggunaan serta pengelolaan uang.

Literasi keuangan yang rendah merupakan persoalan serius karena bisa memberi dampak negatif terhadap perilaku keuangan (Hidajat, 2015, p. 3). Pengetahuan keuangan dan ketrampilan dalam mengelola keuangan pribadi sangat

penting dalam kehidupan sehari-hari, kesulitan keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan), kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (*missmanagement*) seperti kesalahan penggunaan kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan. Keterbatasan finansial dapat menyebabkan stres, dan rendahnya kepercayaan diri. Adanya pengetahuan keuangan dan literasi keuangan akan membantu individu dalam mengatur perencanaan keuangan pribadi. Misi penting dari program literasi keuangan adalah untuk melakukan edukasi dibidang keuangan kepada masyarakat Indonesia agar dapat mengelola keuangan secara cerdas, sehingga rendahnya pengetahuan tentang industri keuangan dapat diatasi dan masyarakat tidak mudah tertipu pada produk-produk investasi yang menawarkan keuntungan tinggi dalam jangka pendek tanpa mempertimbangkan risikonya (Yushita, 2017).

Dampak lain dari tidak mempelajari literasi keuangan sedini mungkin akan mengakibatkan tidak memiliki perencanaan keuangan yang baik, tidak memiliki tujuan keuangan, rasio menabung yang rendah, penempatan instrumen investasi yang tidak tepat, terjebak oleh praktik investasi bodong, dan tingkat korupsi yang tinggi. Saat ini maraknya bentuk penipuan literasi finansial seperti pada kasus investasi bodong yang dilansir pada laman berita Kompas.com pada 2022, oktober 07, yakni penipuan investasi yang dilakukan oleh Indra Kenz melalui aplikasi binomo (Saptohutomo, 2022). Selanjutnya terdapat kasus penipuan yang menimpa ratusan mahasiswa IPB serta terjerat tagihan pinjaman online atau pinjol (*BBC News Indonesia, 2022*). Kasus tersebut bisa terjadi karena kurangnya perhatian dan pemahaman terhadap pengelolaan keuangan, sehingga

mudah tertipu pada bentuk penipuan tersebut. Divisi humas polri sendiri telah mencatat sebanyak 612 kasus dengan 760 tersangka bandar judi yang dikenakan tindakan pidana pencucian uang (TPPU) (Amirullah, 2022). Dilihat dari banyaknya jumlah kasus penipuan tersebut maka terlihat kurangnya pemahaman mengenai literasi finansial, karenanya pendidikan literasi finansial sangat dibutuhkan.

Mempelajari literasi finansial sedini mungkin diharapkan agar anak mampu mempelajari literasi keuangan sehingga berpengaruh pada langkah awal pembentukan karakter seorang anak dalam mengatur keuangan, dengan demikian anak dapat mengelola keuangannya dengan bijak dan terhindar dari penipuan yang menggiurkan. Selain itu manfaat mempelajari literasi keuangan sejak dini dapat menjadi upaya dalam mengasah strategi keuangan agar lebih maksimal, dan menjadi pedoman dalam menjaga stabilitas keuangan (*BCALife*. 2022)

Ruang lingkup literasi finansial berupa pengertian transaksi ekonomi dan beragam jenis praktiknya, pengenalan sumber daya ekonomi (*earning*), pengenalan konsep belanja (*spending*), pengenalan konsep menyimpan (*saving*), pengenalan konsep berbagi (*sharing*), dan pengenalan konsep mengenai praktik tidak baik dan kejahatan finansial. Transaksi ekonomi dan beragam jenis praktiknya diartikan sebagai aktifitas pertukaran barang atau jasa yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Pengenalan sumber daya ekonomi diartikan sebagai pertukaran barang atau jasa yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Pengenalan konsep belanja (*spending*) diartikan sebagai bentuk perolehan barang atau jasa dari penjual dengan tujuan untuk membeli sesuatu.



Pengenalan konsep menyimpan (*saving*) diartikan sebagai kegiatan menyisihkan sebagian pendapatan untuk mengantisipasi kebutuhan di masa depan. Konsep berbagi (*sharing*) diartikan sebagai kegiatan memberi atau menerima suatu barang, jasa, dan segala hal penting lainnya kepada yang membutuhkan. Terakhir pengenalan konsep praktik tidak baik dan kejahatan finansial diartikan sebagai bentuk kejahatan yang berkaitan dengan keuangan.

Pembelajaran mengenai literasi finansial dapat diajarkan langsung kepada anak, salah satunya dengan memberikan buku-buku cerita yang terdapat nilai finansial di dalamnya. Penggunaan buku cerita anak mengingat cerita anak memiliki fungsi sebagai hiburan dan juga fungsi pembelajaran sehingga anak mendapatkan ilmu pengetahuan dengan cara yang menyenangkan. Pada penelitian ini karya sastra yang digunakan adalah sebuah cerita anak yang berjudul *Anak-anak Pabrik* karya Gol A Gong dan Tias Tatanka.

Gol A Gong dan Tias Tatanka adalah sepasang sastrawan yang sering berkolaborasi dalam membuat karya sastra. Sepasang sastrawan ini mengelola sebuah wadah pengelolaan pusat belajar yang diberi nama "*Rumah Dunia*". Rumah dunia berfungsi sebagai wadah bagi anak-anak untuk berkarya, di sana anak-anak belajar untuk menjadi wartawan, penulis novel, cerita pendek, dan puisi. Di sana juga diajarkan menyanyi, membaca puisi, menggambar, dan teater. Rumah dunia melatih anak-anak untuk membuat karya, tidak sedikit anak-anak yang memiliki karyanya sendiri, dan tidak sedikit pula yang sudah bekerja sebagai wartawan dan penyiar.

Gol A Gong sendiri merupakan sastrawan yang lahir pada tahun 1963 di Purwakarta. Ia besar di Serang dengan asuhan kedua orang tuanya yang seorang pendidik. Sewaktu muda Gol A Gong bekerja sebagai wartawan di beberapa majalah seperti majalah HAI, Anita Cemerlang, tabloid Warna Pramuka, dan tabloid karina. Karya-karyanya juga telah banyak muncul di berbagai majalah. Salah satu karyanya ialah antologi Jejak Tiga (1988), Ode Kampung (1995), Antologi Puisi Indonesia (1997), antologi 7 Penyair Serang: Bebeging (1998).

Gol A Gong juga telah menulis novel sebanyak 70 buah, dan novelnya yang terkenal adalah Balada Si Roy yang terbit di Gramedia tahun 1989-1994 dan juga Hikmah tahun 2004. Novel Cintamu Seluas Samudra (Mizania Publika, 2001-2008), dan Dua Matahari (Zikrul Hakim, 2006). Selain menulis novel Gol A Gong juga menuliskan naskah sinetron seperti Pada-Mu Aku Bersimpuh (RCTI/ Indika Entertainment, 2002), Al-Bahari (TV7/ Indika Entertainment, 2002), Keluarga Van Donoe (RCTI, 1998), Anak Gudang (2002), Maharani (2002), dan lain sebagainya.

Rekannya, Tias Tatanka lahir di kota Solo, pada tahun 1971. Tias sejak muda bercita-cita sebagai seorang pengarang dan juga wartawan. Karya-karya Tias Tatanka juga telah banyak dimuat diberbagai media. Seperti beberapa cerpennya yang telah dimuat di Buana Minggu dan Majalah Amanah, puisi-puisinya dimuat di Sandhyakalaningtyas (1989), Mahajana (1990), antologi 7 Penyair Serang: Bebeging (1998), dan Sembunyi Sampai Mati (2003). Tias juga bekerja sebagai pengelola Jurnal Sastra dan Budaya Lingkaran Serang, dan sebagai penasehat di rumah dunia.

Sepasang sastrawan ini juga telah mengeluarkan beberapa karya bersama seperti cerita anak Pendidikan Budi Pekerti: Anak-anak Pabrik (2011), Pendidikan Karakter: Kulit Kerang Si Penyelamat (2011), Jejak Pencuri Besi 20 kg (2011), Singkong & Keju: Perbedaan Itu Indah: Persahabatan Bagus & Noni (2012), Backpacker Surprise Namaku Larasati (2010), Sinta Si Perias Cilik (2010), dan lain sebagainya.

Cerita anak *Anak-anak Pabrik* (2011) dipilih menjadi objek penelitian ini dikarenakan dalam cerita anak ini terdapat bentuk pembelajaran literasi finansial di dalamnya yang baik untuk dipelajari oleh anak-anak. Cerita anak ini menceritakan tentang kisah tokoh utamanya yang bernama Soleh bersama kedua temannya yang bernama Joko dan Tono. Ketiga sekawan ini gigih bekerja karena ingin melanjutkan sekolahnya, orang tua mereka di PHK pabrik tempat orang tua mereka bekerja dikarenakan pabrik tersebut bangkrut dan terpaksa mengurangi jumlah karyawannya. Ketiga sekawan tersebut mencari uang dengan cara mengamen, serta mencari rongsokan dengan menggunakan gerobak.

Banyak rintangan yang ketiga sekawan ini hadapi dalam mencari uang, mulai dari dikejar-kejar Satpol PP saat mengamen, hingga tangan Soleh mengalami infeksi terkena goresan besi berkarat ketika sedang mencari rongsokan. Namun rintangan tersebut tidak menyurutkan semangat ketiga sekawan tersebut untuk menghasilkan pundi-pundi uang. Pembelajaran literasi finansial dalam cerita anak ini dapat dilihat dari bagaimana ketiga sekawan ini dalam mengenal dan mendapatkan uang, berbelanja, menyimpan, dan juga berbagi. Sehingga diharapkan dengan membaca cerita anak ini, anak-anak akan



mampu menerapkan bentuk pembelajaran literasi finansial dalam kehidupan sehari-harinya.

Penelitian literasi finansial dengan objek kajian karya sastra dapat dikatakan baru diteliti khususnya dengan objek cerita anak, karenanya dalam penelitian yang relevan belum ditemukan penelitian yang sesuai dengan penelitian ini, yakni penelitian mengenai literasi finansial dengan objek karya sastra khususnya sastra anak. walau demikian penelitian yang mengkaji literasi finansial dalam pembelajaran sudah pernah diteliti. Penelitian mengenai pembelajaran literasi finansial dengan objek story telling pernah dilakukan oleh Aryanto, Sani et. al., 2022 dengan judul penelitian “Sastra Anak Berbasis *Ecopreneuership* Sebagai Muatan Pembelajaran Literasi Finansial di Sekolah Dasar”. Selain itu Agnello, Mary Frances et. al., pada tahun 2019 juga telah melakukan penelitian mengenai pembelajaran literasi finansial menggunakan objek penelitian sebuah kisah dengan judul penelitian “*Grabbing A Tiger by The Tale: Using Stories to Teach Financial Literacy*”.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Garbow, Jennifer et. al., pada tahun 2019 tentang pembelajaran literasi finansial dengan objek penelitian berupa legenda dengan judul penelitian “*Using American Indian Legends to Teach Youths Financial Literacy: Innovative Approaches to Cultural Adaptation*”. Ada juga yang meneliti tentang literasi finansial dengan peran forum kampung bahasa (FKB) yang diteliti oleh Zakariyah, M. Fahmi dan Yulianingsih, Wiwin pada tahun 2020 dengan judul penelitian “Peran Forum Kampung Bahasa (FKB)

dalam Pengembangan Literasi Finansial Masyarakat Desa Tulungrejo Pare-Kediri Jawa Timur”.

Penelitian mengenai pembelajaran literasi finansial dengan objek penelitian cerita anak terbilang baru. Peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai pembelajaran literasi finansial dengan objek cerita anak dikarenakan pentingnya seorang individu untuk memahami pengaturan finansialnya sejak dini. Objek cerita anak dipilih mengingat fungsi dari cerita anak sendiri selain memiliki fungsi hiburan yang menghibur anak, juga terdapat fungsi pengajaran. Sehingga dengan disisipkannya nilai-nilai pembelajaran mengenai finansial di dalam cerita anak, anak dapat memahami bagaimana mengelola finansialnya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembahasan mengenai pembelajaran literasi finansial dalam cerita anak menarik untuk diteliti. Sehingga penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pembelajaran Literasi Finansial dalam Cerita Anak *Anak-anak Pabrik* karya Gol A Gong dan Tias Tatanka”.

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, fokus masalah dalam penelitian ini mengkaji pembelajaran literasi finansial berupa transaksi ekonomi dan beragam jenis praktiknya, sumber daya ekonomi (*earning*), konsep belanja (*spending*) sebagai pemenuhan kebutuhan dasar, konsep menyimpan (*saving*) dalam terminologi tradisional dan modern, konsep berbagi (*sharing*) dengan berbasis pada kearifan lokal, ajaran agama, dan negara, serta konsep mengenai

praktik tidak baik dan kejahatan finansial yang terdapat dalam cerita anak *Anak-anak Pabrik* karya Gol A Gong dan Tias Tatanka.

Digunakannya cerita anak *Anak-anak Pabrik* karya Gol A Gong dan Tias Tatanka dengan alasan dalam cerita anak ini terdapat bentuk literasi finansial di dalamnya, sehingga dapat memicu anak yang membaca untuk lebih memperhatikan mengenai pengaturan finansialnya. Gol A Gong dan Tias Tatanka sendiri merupakan sepasang sastrawan yang bergerak dalam bidang sastra, melalui pusat belajar yang diberi nama *Rumah Dunia*, sepasang sastrawan ini menghasilkan berbagai bentuk karya sastra, salah satunya adalah cerita anak *Anak-anak Pabrik*. Alasan tersebutlah yang menjadikan fokus penelitian ini berupa bentuk potret literasi finansial yang terdapat dalam cerita anak *Anak-anak Pabrik* karya Gol A Gong dan Tias Tatanka.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Potret Literasi Finansial dalam Cerita Anak *Anak-anak Pabrik* karya Gol A Gong dan Tias Tatanka?”

### **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah penelitian yang telah diuraikan di atas, maka dapat diajukan pernyataan penelitian sebagai berikut.



1. Bagaimana potret literasi finansial berupa transaksi ekonomi dan beragam jenis praktiknya yang terdapat dalam cerita anak *Anak-anak Pabrik* karya Gol A Gong dan Tias Tatanka?
2. Bagaimana potret literasi finansial berupa sumber daya ekonomi (*earning*) yang terdapat dalam cerita anak *Anak-anak Pabrik* karya Gol A Gong dan Tias Tatanka?
3. Bagaimana potret literasi finansial berupa konsep belanja (*spending*) yang terdapat dalam cerita anak *Anak-anak Pabrik* karya Gol A Gong dan Tias Tatanka?
4. Bagaimana potret literasi finansial berupa konsep menyimpan (*saving*) yang terdapat dalam cerita anak *Anak-anak Pabrik* karya Gol A Gong dan Tias Tatanka?
5. Bagaimana potret literasi finansial berupa konsep berbagi (*sharing*) yang terdapat dalam cerita anak *Anak-anak Pabrik* karya Gol A Gong dan Tias Tatanka?
6. Bagaimana potret literasi finansial berupa konsep mengenai praktik tidak baik dan kejahatan finansial yang terdapat dalam cerita anak *Anak-anak Pabrik* karya Gol A Gong dan Tias Tatanka?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pernyataan penelitian yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan potret literasi finansial berupa transaksi ekonomi dan beragam jenis praktiknya yang terdapat dalam cerita anak *Anak-anak Pabrik* karya Gol A Gong dan Tias Tatanka.
2. Mendeskripsikan potret literasi finansial berupa sumber daya ekonomi (*earning*) yang terdapat dalam cerita anak *Anak-anak Pabrik* karya Gol A Gong dan Tias Tatanka.
3. Mendeskripsikan potret literasi finansial berupa konsep belanja (*spending*) yang terdapat dalam cerita anak *Anak-anak Pabrik* karya Gol A Gong dan Tias Tatanka.
4. Mendeskripsikan potret literasi finansial berupa konsep menyimpan (*saving*) yang terdapat dalam cerita anak *Anak-anak Pabrik* karya Gol A Gong dan Tias Tatanka.
5. Mendeskripsikan potret literasi finansial berupa konsep berbagi (*sharing*) yang terdapat dalam cerita anak *Anak-anak Pabrik* karya Gol A Gong dan Tias Tatanka.
6. Mendeskripsikan potret literasi finansial berupa konsep mengenai praktik tidak baik dan kejahatan finansial yang terdapat dalam cerita anak *Anak-anak Pabrik* karya Gol A Gong dan Tias Tatanka.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian Potret Literasi Finansial dalam Cerita Anak *Anak-anak Pabrik* karya Gol A Gong dan Tias Tatanka ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoretis maupun praktis.

## 1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi tambahan untuk melakukan kajian mengenai literasi finansial dalam karya sastra khususnya sastra anak oleh mahasiswa dan kaum intelektual lainnya.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pelajaran dalam memahami pentingnya pembelajaran dalam mengatur keuangan sejak dini.

### b. Akademisi

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi terkait potret literasi finansial khususnya yang terdapat di dalam cerita anak.

### c. Bagi Penulis

Penelitian ini selain menjadi syarat kelulusan atau pun tugas akhir dalam menempuh gelar magister, penelitian ini juga berguna untuk memperkuat konsep dan menambah wawasan terkait potret literasi finansial khususnya di dalam cerita anak.

## **G. Definisi Istilah**

Pendefinisian istilah dalam penelitian ini diuraikan guna menyatukan persepsi atau pemahaman juga menghindari kekeliruan dari pihak pembaca terkait

pembelajaran literasi finansial. Sesuai dengan judul penelitian ini “*Potret Literasi Finansial dalam Cerita Anak Anak-anak Pabrik karya Gol A Gong dan Tias Tatanka*”, maka beberapa istilah yang perlu diuraikan sebagai berikut.

1. Karya sastra dapat dimaknai sebagai sebuah hasil kreasi manusia yang berbentuk tulisan maupun lisan dan dekat dengan kisah kehidupan manusia.
2. Cerita anak merupakan sebuah karya sastra yang ditujukan kepada anak-anak. Umumnya dalam cerita anak menggunakan Bahasa yang sederhana dan mudah
3. Literasi finansial adalah pengetahuan dan kecakapan untuk mengaplikasikan pemahaman tentang konsep dan risiko, agar dapat mengambil keputusan yang efektif dalam konteks finansial.